



► KEINDAHAN LINGKUNGAN

Melukis Gang, Merajut Perekonomian

JETIS—Warga Rukun Warga (RW) 9 Cokrokusuman, Kelurahan Cokrodingratan, Kemantren Jetis, Jogja menghias tembok yang berada di salah satu gang di wilayahnya dengan mural.

Ada berbagai tema gambar, mulai dari tiga dimensi sampai gambar berisi cerita. Menurut Ketua RW 9 Cokrokusuman, Hanifatul Muslimah gambar tiga dimensi berjumlah empat. Nantinya masyarakat bisa berkunjung dan berfoto dengan nuansa unik.

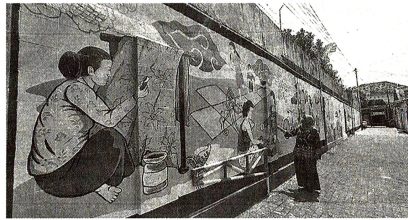
Sementara untuk gambar dengan cerita, ada hal terkait wayang, dolanan anak, dan beberapa hal terkait seni budaya Jogja. Tema gambar ini sesuai dengan predikat Cokrokusuman

sebagai Kampung Budaya dan Kampung Ramah Anak.

"Lokasi mural di pinggir jalan besar dan dekat dengan Tugu Jogja serta beberapa hotel. Dengan potensi ini, nantinya bisa jadi titik lokasi wisata *selfie*," kata Hanifatul, Rabu (23/2).

Selain gambar yang ada di tempat, akan ada hiasan lain seperti deretan payung. Gambar dan hiasan yang ada di gang depan sebagai penarik wisatawan untuk mengunjungi wilayah dalam RW 9 Cokrokusuman. Ada banyak potensi lain, termasuk kawasan Kali Code.

"Agar orang tertarik masuk kampung, depannya harus menarik dulu. Nanti bisa ada warga yang



Harian Jogja/Sirojul Khalid

Ketua RW 9 Cokrokusuman, Hanifatul Muslimah menunjukkan dinding yang telah dimural di Kelurahan Cokrokusuman, Kelurahan Jetis, Jogja, Rabu (23/2).

berjualan minum dan lainnya. Ini bisa membangkitkan ekonomi warga," katanya.

Meski proses mural gang belum usai, beberapa orang berswafoto di depan gambar. Di samping



gambar itu sendiri, proses mural yang memanfaatkan sumber daya internal juga berdampak pada keakraban warga. Dari proses ini, setiap warga saling berkontribusi dengan sumber dayanya masing-masing, mulai dari keahlian menggambar sampai dari sisi konsumsi. Dalam proses ini juga muncul ide-ide kreatif ke depannya.

Salah satunya berupa pelatihan pembuatan kaos wisata *custom*.

"Ingin membuat kaos yang satu dengan lainnya beda, seperti kaos *ecoprint*. Kadang kala wisatawan tidak mau kaos Jogja yang Rp100.000 dapat tiga, tetapi ingin yang spesial, jadi pasarnya ada," kata Hanifatul.

Dengan adanya mural ini pula, talenta warga Cokrokusuman semakin terangkat. Baik penggambar yang sudah profesional maupun masih sekolah memiliki ruang untuk bereksprei. Bahkan beberapa pihak, seperti hotel juga hendak menyewa keahlian penggambar Cokrokusuman untuk melukis di tempatnya. Ini masih proses awal untuk pemberdayaan warga ke depannya. (Sirojul Khalid)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Jetis	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Cokrodingratan			

Yogyakarta, 28 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005